



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**EFEK SINDROM *FEAR OF MISSING OUT*, *SELF CONTROL*,
DAN *LIFESTYLE* PADA *PERSONAL FINANCIAL PLANNING*
GENERASI Z WILAYAH DAERAH KHUSUS JAKARTA**



**SOFIA RAYHANNISA
NIM 2105421060**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ABSTRAK

SOFIA RAYHANNISA. Efek Sindrom *Fear of Missing Out*, *Self Control*, dan *Lifestyle* pada *Personal Financial Planning* Generasi Z Wilayah Daerah Khusus Jakarta. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Personal Financial Planning*. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Behavior Theory*, *Self Regulation Theory*, *Life Cycle Hypothesis of Consumption Theory*, dan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-asosiatif kausal dengan teknik *sampling* yaitu *non-probability/purposive sampling* terhadap total 487 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ) yang berusia 17–28 tahun, sedang menempuh pendidikan atau bekerja/berwirausaha, serta memiliki pendapatan setiap bulannya. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survei *online* berupa kuesioner dalam bentuk *Google Form* pada Kabupaten/Kota Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Kepulauan Seribu. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *software* SmartPLS versi 4.1.1.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *Self Control* dan *Lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning*.

Kata kunci: *Generasi Z*, *Lifestyle*, *Personal Financial Planning*, *Self Control*, Sindrom *Fear of Missing Out*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ABSTRACT

SOFIA RAYHANNISA. The Effect of Fear of Missing Out Syndrome, Self Control, and Lifestyle on Personal Financial Planning of Z Generation in the Special Region of Jakarta. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2025.

This study aims to test and analyze the Fear of Missing Out (FoMO) syndrome, Self Control, and Lifestyle on Personal Financial Planning. The basic theories used in this study are Financial Behavior Theory, Self Regulation Theory, Life Cycle Hypothesis of Consumption Theory, and Theory of Planned Behavior. This study uses a quantitative-associative causal approach with a sampling technique, namely non-probability/purposive sampling with a total of 487 samples. The sample in this study was Z Generation in the Special Region of Jakarta (DKJ) aged 17–28 years, currently studying or working/entrepreneurial, and having a monthly income. Primary data collection was conducted using an online survey method in the form of a questionnaire with a Google Form in the Regency/City of East Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, North Jakarta, Central Jakarta, and the Seribu Islands. The data analysis technique used was Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software version 4.1.1.2. The results of this study showed that the Fear of Missing Out (FoMO) syndrome had a negative and significant effect, while Self Control and Lifestyle had a positive and significant effect on Personal Financial Planning.

Keywords: *Fear of Missing Out Syndrome, Lifestyle, Personal Financial Planning, Self Control, Z Generation*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Kerangka Teori.....	13
2.1.1 <i>Financial Behavior Theory</i>	13
2.1.2 <i>Self Regulation Theory</i>	14
2.1.3 <i>Life Cycle Hypothesis of Consumption Theory</i>	15
2.1.4 <i>Theory of Planned Behavior</i>	16
2.1.5 <i>Sindrom Fear of Missing Out (FoMO)</i>	19
2.1.6 <i>Self Control</i>	20
2.1.7 <i>Lifestyle</i>	22
2.1.8 <i>Personal Financial Planning</i>	24
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	27
2.3 Perumusan Hipotesis.....	33

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4 Deskripsi Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.1.1 Waktu Penelitian	36
3.1.2 Tempat Penelitian.....	36
3.2 Kerangka Penelitian	37
3.3 Metode Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data	43
3.5.1 Data Berdasarkan Sumber.....	43
3.5.2 Data Berdasarkan Waktu	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Instrumen Penelitian.....	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	62
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	62
4.1.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	63
4.2 Hasil Analisis Data.....	69
4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	70
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	78
4.2.3 Hasil Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	96
4.2.4 Hasil Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	100
4.3 Pembahasan	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	125



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tertinggi	1
Tabel 1. 2 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Berdasarkan Provinsi	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 2 Hipotesis Penelitian	34
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3. 2 Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 Gen Z Provinsi DKI	40
Tabel 3. 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota	43
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Independen	46
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel Dependen	52
Tabel 3. 6 Kriteria Pemberian Skor Kuesioner dalam Skala <i>Likert</i>	55
Tabel 4. 1 Uji Pertama <i>Convergent Validity</i> pada <i>Pilot Test</i>	64
Tabel 4. 2 Uji Kedua <i>Convergent Validity</i> pada <i>Pilot Test</i>	66
Tabel 4. 3 Uji <i>Discriminant Validity</i> pada <i>Pilot Test</i>	68
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas pada <i>Pilot Test</i>	69
Tabel 4. 5 Kesimpulan Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	77
Tabel 4. 6 Kategori <i>Scoring</i>	79
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel Sindrom <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>	80
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel <i>Self Control</i>	85
Tabel 4. 9 Data Responden Variabel <i>Lifestyle</i>	88
Tabel 4. 10 Data Responden Variabel <i>Personal Financial Planning</i>	90
Tabel 4. 11 Uji <i>Convergent Validity</i> pada <i>Field Test</i>	97
Tabel 4. 12 Uji <i>Discriminant Validity</i> pada <i>Field Test</i>	98
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas pada <i>Field Test</i>	99
Tabel 4. 14 Uji <i>R-Square</i> pada <i>Field Test</i>	100
Tabel 4. 15 Uji <i>F-Square</i> pada <i>Field Test</i>	100
Tabel 4. 16 Uji Hipotesis pada <i>Field Test</i>	101

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia	2
Gambar 1. 2 <i>Persona Profiling “The Impulse Buyers”</i>	3
Gambar 1. 3 10 Provinsi dengan Nilai Utang Pinjol Terbesar Nasional (Juni 2024)	5
Gambar 1. 4 Proporsi Generasi Penggerak Masa Depan Ekonomi Indonesia	6
Gambar 1. 5 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan Pribadi	7
Gambar 2. 1 <i>The Theories of Reasoned Action and Planned Behavior</i>	17
Gambar 2. 2 <i>Conceptual Frameworks</i>	35
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	37
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	71
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan	73
Gambar 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	74
Gambar 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Pribadi	75
Gambar 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pembuatan Perencanaan Keuangan Pribadi Sejak Dini	76
Gambar 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Metode 50/30/20 dalam Perencanaan Keuangan Pribadi	77

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di Indonesia telah membawa pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Kurniasari dkk., 2023:32). McLuhan dalam Amalia (2024:1) mengungkapkan bahwa ada hubungan simbolis antara manusia dan teknologi, di mana manusia menciptakan teknologi tetapi teknologi juga turut membentuk kembali identitas dan karakternya sendiri. Transformasi digital telah mengubah gaya hidup manusia menjadi sangat bergantung pada perangkat digital (Ramadhani & Khoirunisa, 2025:323). Berbagai perangkat digital seperti *gadget* dan komputer yang memiliki konektivitas internet secara global telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi, bekerja, belajar, berbelanja, berbisnis, dan lain sebagainya (Metekohy dkk., 2024:3).

Tabel 1. 1 Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tertinggi

No.	Nama Provinsi	Nilai IMDI
	Indonesia	43,34
1.	Daerah Khusus Jakarta	50,50
2.	Bali	49,05
3.	Kepulauan Bangka Belitung	47,62
4.	Jawa Tengah	47,42
5.	Daerah Istimewa Yogyakarta	47,10
6.	Jawa Barat	46,66
7.	Jawa Timur	46,07
8.	Banten	45,70
9.	Nusa Tenggara Barat	45,59
10.	Kepulauan Riau	45,43

Sumber: imdi.sdmdigital.id, 2024

Transformasi digital memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal pada bidang digital. Hal ini juga mendorong adaptasi terhadap dinamika lingkungan global yang terus berubah (Latianingsih dkk., 2025). Sebagai upaya strategis, Kementerian Komunikasi dan Digital merilis Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) pada tahun 2022 guna memetakan kondisi masyarakat digital hingga tingkat kabupaten/kota. Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa Daerah Khusus Jakarta memiliki nilai IMDI tertinggi dibandingkan provinsi lainnya yaitu sebesar

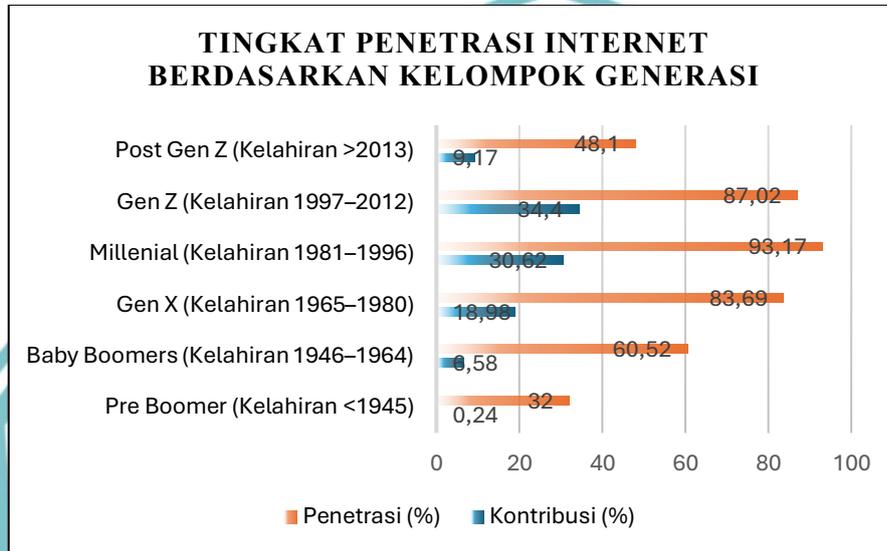


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

50,50 atau lebih tinggi dari nilai IMDI secara nasional. Angka ini juga telah mencerminkan bahwa mayoritas masyarakat pada wilayah tersebut dalam menjalani aktivitas sehari-seharinya tidak dapat dilepaskan oleh teknologi digital, mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi (Badan Pengembangan SDM Komdigi, 2024:3).



Gambar 1. 1 Hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024

Kehidupan sehari-hari yang lekat dengan teknologi digital tersebut identik dengan karakteristik Generasi Z (Gen Z) yang tumbuh di tengah pesatnya era digital (Barna, 2018:15). Gen Z dikenal sebagai *digital native* atau tidak dapat lepas dari internet (Fathurachman, 2025). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024) menyatakan bahwa berdasarkan kelompok generasi yang dapat dilihat pada gambar 1.1 mayoritas orang yang berkontribusi pada internet atau dunia maya adalah Gen Z yaitu sebanyak 34,40% atau paling tinggi dibandingkan generasi lainnya. IDN Research Institute & IDN Media (2024:29) juga mengungkapkan bahwa mayoritas Gen Z dalam sehari mengakses internet lebih dari enam jam dan dominan dialokasikan untuk mengakses media sosial.

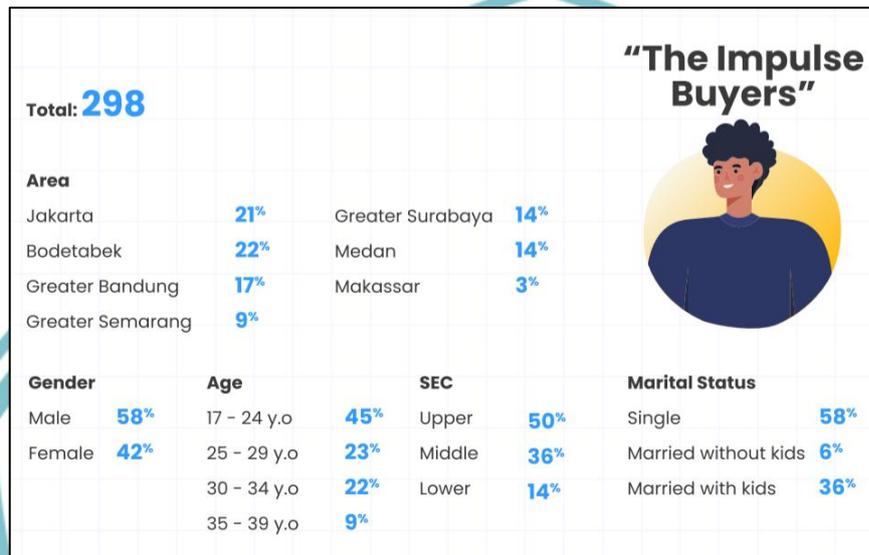
Tingginya tingkat penggunaan internet, khususnya media sosial ternyata dapat menimbulkan beberapa masalah baru seperti *cancel culture*, *catfishing*, *cyberbullying*, sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), dan lain sebagainya (Mayasari & Nurrahmi, 2023:76). Salah satu yang menarik adalah sindrom FoMO. Istilah FoMO diperkenalkan oleh McGinnis (t.t.) yang diartikan sebagai ketakutan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tertinggal informasi atau momen di media sosial. Mereka takut dinilai sebagai orang yang KuDet (Kurang *Update*) atau KuPer (Kurang Pergaulan) dan akan dikucilkan dari lingkungan pertemanannya. Ketakutan tersebut akhirnya mendorong mereka untuk terus mengikuti tren sehingga memicu perilaku konsumtif demi memenuhi gaya hidupnya (Dewanata & Sidanti, 2024).



Gambar 1. 2 Persona Profiling "The Impulse Buyers"

Sumber: Populix, 2024

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, serta pandangannya dalam menggunakan uang dan waktu demi menunjang eksistensi diri (Ate & Yowi, 2022:359). Sedangkan, perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu dalam membelanjakan uang secara berlebihan dan tidak terencana, bahkan untuk hal yang tidak terlalu dibutuhkan (Melinda dkk., 2022:2). Hasil studi Populix (2024:18) menunjukkan bahwa Gen Z cenderung memiliki gaya hidup konsumtif di mana mereka memiliki prioritas utama mengeluarkan uang untuk kebutuhan gaya hidup seperti *hangout* dan *travelling*. Berdasarkan gambar 1.2, sebanyak 298 dari 1.000 responden termasuk dalam kategori "*The Impulse Buyers*", yaitu kelompok yang melakukan pembelian spontan atau tanpa perencanaan dan dipengaruhi oleh emosi atau hal yang menarik perhatian mereka (Populix, 2024:30). Kelompok ini didominasi oleh usia 17–24 tahun (45%), terutama dari wilayah Jabodetabek, yakni Jakarta (21%) dan Bodetabek (22%). Temuan ini mencerminkan bahwa konsumsi Gen Z di kawasan urban, khususnya



Jakarta dipengaruhi oleh gaya hidup dan sindrom FoMO yang berkaitan erat dengan tingginya penggunaan internet terutama media sosial (Populix, 2024:4).

Tabel 1. 2 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Berdasarkan Provinsi

No.	Nama Provinsi	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Makanan)	Rata Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Bukan Makanan)	Total Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan
	Indonesia	Rp751.789	Rp748.767	Rp1.500.556
1.	Daerah Khusus Jakarta	Rp1.108.228	Rp1.686.257	Rp2.794.485
2.	Kepulauan Riau	Rp938.634	Rp1.170.437	Rp2.109.071
3.	Kalimantan Timur	Rp925.954	Rp1.116.838	Rp2.042.792
4.	Bali	Rp804.982	Rp1.067.778	Rp1.872.760
5.	Kepulauan Bangka Belitung	Rp929.142	Rp863.932	Rp1.793.074
6.	Banten	Rp873.268	Rp898.894	Rp1.772.162
7.	DI Yogyakarta	Rp748.182	Rp1.010.683	Rp1.758.865
8.	Papua Pegunungan	Rp1.157.571	Rp570.904	Rp1.728.475
9.	Kalimantan Utara	Rp833.209	Rp824.833	Rp1.658.042
10.	Papua Barat	Rp836.642	Rp806.846	Rp1.643.488
11.	Papua Barat Daya	Rp810.863	Rp831.867	Rp1.642.730
12.	Jawa Barat	Rp803.842	Rp829.190	Rp1.633.032
13.	Kalimantan Tengah	Rp835.243	Rp755.448	Rp1.590.691
14.	Papua	Rp765.393	Rp813.501	Rp1.578.894
15.	Riau	Rp824.229	Rp738.936	Rp1.563.165
16.	Kalimantan Selatan	Rp799.948	Rp734.092	Rp1.534.040

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gaya hidup konsumtif tersebut sejalan dengan tingginya angka konsumsi dan kurangnya kontrol terhadap pengeluaran (Melinda dkk., 2022:2). Dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa Daerah Khusus Jakarta memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar Rp2.794.485 atau hampir dua kali lipat dari angka nasional. Angka tersebut juga lebih tinggi dibandingkan provinsi lain, meskipun provinsi lainnya juga mempunyai rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di atas rata-rata nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut memiliki gaya hidup konsumtif. Menariknya, proporsi pengeluaran tersebut dominan digunakan bukan untuk kebutuhan makanan melainkan untuk kebutuhan non-makanan yaitu sebesar Rp1.686.257.

Penjelasan sebelumnya telah mengindikasikan bahwa Gen Z ternyata masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, terutama karena tekanan sosial dan gaya hidup (Masrukhan dkk., 2024:33). Sindrom FoMO akibat media sosial serta lemahnya *self control* turut memperparah kondisi ini. Menurut Juniar (2023:18), *self control* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, menyesuaikan perilaku, dan menunjukkan kepedulian terhadap diri

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

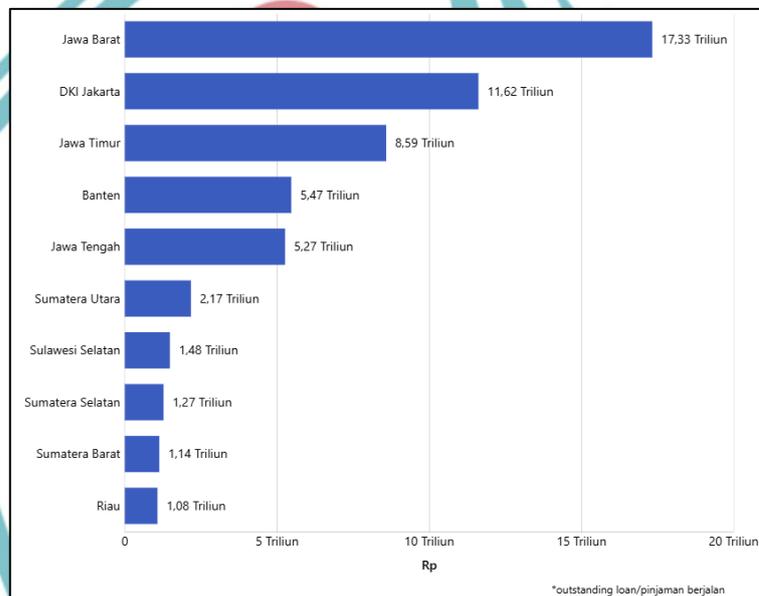


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sendiri maupun lingkungan. Mutiara dkk., (2025:132) menegaskan bahwa FoMO tidak berdampak negatif jika individu memiliki *self control* yang tinggi. Namun, saat ini *self control* Gen Z tergolong rendah, yaitu terlihat dari kecenderungan mereka mengikuti tren tanpa memperhatikan konsekuensi jangka panjang. Hasil penelitian Anggraini & Hudaniah (2023:146) juga mengemukakan bahwa semakin tinggi *self control*, maka akan semakin rendah perilaku konsumtif, dan begitu pun sebaliknya. Sementara itu, Syaech & Iramani (2024:128) juga menyatakan bahwa rendahnya *self control* pada individu memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berutang.



Gambar 1. 3 10 Provinsi dengan Nilai Utang Pinjol Terbesar Nasional (Juni 2024)

Sumber: databoks.katadata.co.id, 2024

Informasi pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa DKI Jakarta atau yang kini dikenal sebagai Daerah Khusus Jakarta (DKJ) menempati peringkat kedua sebagai wilayah dengan nilai pinjol (pinjaman *online*) tertinggi di Indonesia, yakni sebesar Rp11,62 triliun. Mayoritas pengguna layanan ini berasal dari kelompok usia 19–34 tahun (Gen Z dan Milenial) yang juga menjadi penyumbang terbesar kredit macet dengan tunggakan mencapai Rp726,6 miliar (databoks.katadata.co.id, 2024). Salah satu penyebab utama tingginya angka utang tersebut adalah bagian dari siklus jebakan berantai akibat rendahnya literasi keuangan (Rohmawan dkk., 2024:11)

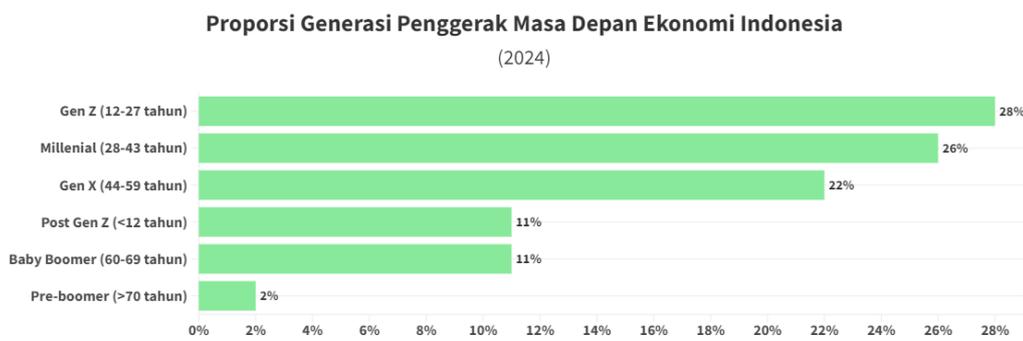
Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2024) menunjukkan bahwa Gen Z memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan generasi lainnya,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terutama pada kelompok usia 15–17 tahun. Survei serupa yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) juga menjelaskan bahwa meskipun Daerah Khusus Jakarta (DKJ) memiliki tingkat inklusi keuangan tertinggi di Indonesia, akan tetapi tingkat literasi keuangannya justru rendah yaitu menempati posisi ke-12 dibandingkan provinsi lainnya yang memiliki tingkat inklusi keuangan lebih rendah. Inklusi keuangan adalah akses layanan keuangan yang mudah, terjangkau, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat (Badan Pusat Statistik & Otoritas Jasa Keuangan, 2024:5). Rendahnya literasi keuangan ini juga dapat membuat seseorang tidak mampu mengelola atau *manage* keuangan pribadinya (Afandy & Niangsih, 2020).



Gambar 1. 4 Proporsi Generasi Penggerak Masa Depan Ekonomi Indonesia

Sumber: GoodStats, 2024

Ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola dan membuat keputusan finansial dapat berdampak negatif pada perekonomian negara (Sari dkk., 2024:113). Padahal, tingginya pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara (Kinanti dkk., 2024:19). Hal ini berkaitan dengan kondisi Indonesia yang kini tengah berada dalam fase bonus demografi, di mana Gen Z menjadi kelompok dominan dan berperan sebagai pilar utama menuju Indonesia Emas 2045. Dapat dilihat pada gambar 1.4 bahwa Gen Z memiliki proporsi tertinggi sebagai generasi penggerak masa depan ekonomi Indonesia yaitu sebesar 28%. Oleh karena itu, salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan cara melakukan perencanaan keuangan demi mencapai kesejahteraan finansial di masa depan (Ghozic, 2018:20).

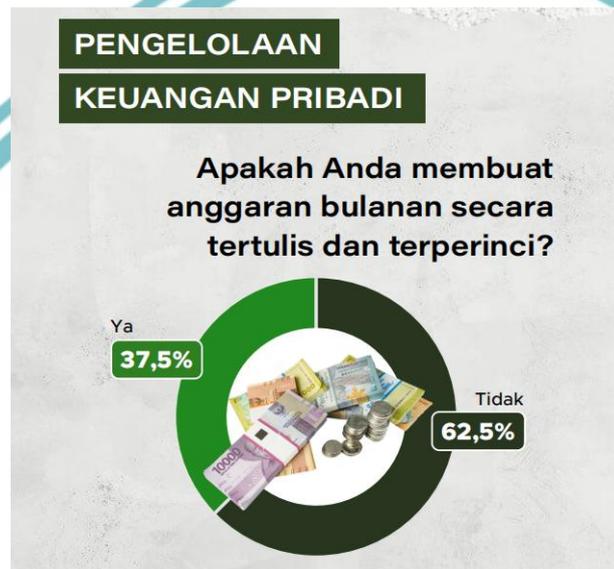
Perencanaan keuangan merupakan proses berkelanjutan dalam mengelola keuangan demi mencapai kestabilan dan tujuan finansial (Cybellium, 2024:3). Proses ini mencakup pengalokasian dana secara tepat untuk berbagai kebutuhan,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Jika dilihat dari sisi pribadi atau individu, hal ini disebut dengan *personal financial planning*, yakni proses mengevaluasi kondisi keuangan, menetapkan target keuangan, serta merancang strategi pencapaiannya (Arpana & Naidu, 2020:66). Hal ini menegaskan bahwa *personal financial planning* memiliki peran krusial sebagai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu termasuk generasi muda terutama Gen Z (Septyaningtyas dkk., 2024:821).



Gambar 1. 5 Tingkat Penyusunan Anggaran Bulanan Pribadi

Sumber: GoodStats, 2024

Kurniasari dkk., (2024:119) mengungkapkan bahwa generasi muda termasuk Gen Z belum terbiasa menerapkan perencanaan keuangan secara konsisten. Padahal, mengatur atau merencanakan keuangan adalah *life skill* penting dalam hidup seseorang. Salah satu cara bijak untuk melakukan perencanaan keuangan adalah dengan mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran secara rutin (Chandra dkk., 2023:18). Akan tetapi, dapat dilihat pada gambar 1.5 bahwa sebanyak 62,5% masyarakat Indonesia belum melakukan pencatatan anggaran bulanan mereka secara tertulis dan terperinci. Beberapa alasan utamanya adalah merasa tidak perlu, tidak ada waktu, terlalu rumit, tidak tahu cara membuat anggaran, dan lain sebagainya (GoodStats, 2024:14). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum melakukan perencanaan keuangan dengan baik guna menuju kesejahteraan finansial di masa depan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rencana keuangan ibarat sebuah peta *blueprint* yang memandu arah dan langkah individu dalam mencapai tujuan finansialnya (Ghozie, 2018:62). Ghozie (2018:24) menyebutkan bahwa tips rencana keuangan dasar yang baik dapat dibagi menjadi 3 (tiga) pos, yaitu *living* (50%), *saving* (30%), dan *playing* (20%) untuk dapat lebih bijak mengatur keuangan pribadi. Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa besaran persiapan dana darurat yang aman adalah 3 (tiga) hingga 12 (dua belas) kali lipat dari pos *living* atau pengeluaran rutin bulanan. Terakhir, persiapan untuk dana pensiun yaitu sisihkan minimal sebesar 5% dari total penghasilan per bulan (Ghozie, 2018:255).

Research gap dalam penelitian ini terletak pada terbatasnya penelitian terdahulu yang secara simultan menganalisis efek atau pengaruh sindrom FoMO, *self control*, dan gaya hidup (*lifestyle*) terhadap *personal financial planning*. Dari total 12 studi literatur yang dikaji, hanya ada satu yang meneliti ketiganya secara simultan. Selain itu, terdapat *theoretical gap* di mana teori seperti *Financial Behavior*, *Self Regulation*, *Life Cycle Hypothesis of Consumption*, dan *Planned of Behavior* belum banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya. *Population gap* juga ditemukan karena subjek Gen Z dan wilayah DKI Jakarta belum pernah diteliti secara spesifik. Di sisi lain, penggunaan teknik analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) juga belum banyak diterapkan sehingga menunjukkan adanya *methodological gap* yang menjadikan penelitian ini unik dan relevan untuk dikembangkan.

Latar belakang dan permasalahan di atas menunjukkan bahwa *personal financial planning* telah menjadi hal krusial bagi Gen Z yang dapat dipengaruhi oleh sindrom FoMO, *self control*, dan gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Efek Sindrom Fear of Missing Out, Self Control, dan Lifestyle pada Personal Financial Planning Generasi Z Wilayah Daerah Khusus Jakarta***". Pemilihan wilayah ini didasarkan pada beberapa indikator strategis, seperti nilai IMDI tertinggi di Indonesia, surplus talenta digital, tingkat pengeluaran per kapita bulanan tertinggi, serta posisi kedua tertinggi dalam jumlah utang pinjaman *online*. Mayoritas Gen Z di wilayah ini juga tergolong sebagai "*Impulse Buyers*" yang menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif. Kombinasi faktor-faktor tersebut mempertegas pentingnya dilakukan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penelitian mengenai perencanaan keuangan pribadi Gen Z di wilayah ini agar potensi risiko finansial dapat diantisipasi lebih dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas mengarahkan pada identifikasi beberapa permasalahan berikut:

- a. Tingginya penggunaan internet khususnya media sosial lebih dari 6 (enam) jam memicu timbulnya sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO).
- b. Sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) memicu munculnya perilaku konsumtif akibat rasa takut, cemas, khawatir tertinggal informasi atau momen di media sosial sehingga mendorong mereka untuk terus mengikuti tren terkini guna memenuhi gaya hidupnya.
- c. Tingginya angka konsumsi atau rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada wilayah Daerah Khusus Jakarta mengindikasikan adanya perilaku konsumtif.
- d. Gen Z pada wilayah Daerah Khusus Jakarta dikategorikan sebagai “*Impulse Buyers*” yaitu cenderung melakukan kegiatan belanja secara impulsif atau tidak terencana akibat pengaruh gaya hidup dan media sosial.
- e. Rendahnya *self control* akibat sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) dan gaya hidup konsumtif memicu timbulnya perilaku berutang.
- f. Wilayah Daerah Khusus Jakarta tercatat sebagai provinsi dengan nilai utang pinjol (pinjaman *online*) terbesar nasional urutan ke-2 setelah provinsi Jawa Barat per Juni 2024.
- g. Mayoritas pengguna pinjol (pinjaman *online*) berasal dari kelompok usia 19–34 tahun, yaitu Generasi Z dan Milenial yang turut menyumbang angka kredit macet pinjaman *online* yang mencapai Rp726,6 miliar pada Maret 2024.
- h. Tingginya angka pinjol (pinjaman *online*) karena rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, terutama pada usia 15–17 tahun.
- i. Rendahnya tingkat literasi keuangan membuat Gen Z tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak sehingga dapat menghambat kesiapan finansial mereka sebagai generasi penggerak masa depan ekonomi negara demi terwujudnya visi Indonesia Emas tahun 2045.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- j. Sebanyak 62,5% masyarakat Indonesia belum melakukan anggaran bulanan mereka secara tertulis dan terperinci sehingga mereka tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa pokok atau inti permasalahan dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

- a. Bagaimana efek atau pengaruh sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta?
- b. Bagaimana efek atau pengaruh *self control* terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta?
- c. Bagaimana efek atau pengaruh *lifestyle* terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dan menciptakan solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Menguji dan menganalisis efek atau pengaruh sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta.
- b. Menguji dan menganalisis efek atau pengaruh *self control* terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta.
- c. Menguji dan menganalisis efek atau pengaruh *lifestyle* terhadap *personal financial planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, di antaranya yaitu:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara empiris terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan terutama terkait *personal financial planning* yang berhubungan dengan faktor psikologis dan eksternal.
- b. Menjadi referensi dan pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan maupun mengembangkan hasil penelitian saat ini.
- c. Sebagai salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai keuangan terutama pada praktik *personal financial planning*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi penulis, pembaca, dan perguruan tinggi. Adapun manfaatnya, yaitu antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini mampu mengidentifikasi apakah sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *self control*, dan *lifestyle* memiliki efek atau pengaruh terhadap *personal financial planning* Generasi Z yang disebabkan oleh faktor psikologis dan eksternal guna mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas tahun 2045.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi terkait *personal financial planning* terutama pada Generasi Z yang dipengaruhi oleh sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *self control*, dan *lifestyle* guna mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas tahun 2045.
- c. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini mampu memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dan dapat menjadi bahan bacaan serta referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian mengenai *personal financial planning* akibat pengaruh sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *self control*, dan *lifestyle* pada Generasi Z guna mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas tahun 2045.

- d. Bagi pemerintah, penelitian ini mampu menjadi bahan referensi yang berguna dalam membuat kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada masa depan. Pemerintah dapat memanfaatkan bonus demografi untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam mencapai visi Indonesia Emas tahun 2045, seperti peningkatan literasi keuangan dan pembatasan akses pinjaman *online* bagi individu yang tidak memiliki penghasilan tetap terutama pada Generasi Z demi masa depan yang cerah di kemudian hari.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Personal Financial Planning* pada Generasi Z berusia 17–28 tahun di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.1.2 terhadap 487 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online*, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari ketiga variabel yang diuji terhadap *Personal Financial Planning*. Hasil dari analisis tersebut menjadi dasar penarikan kesimpulan berikut.

- a. Sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning*

Hasil analisis terhadap responden Generasi Z di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ) menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap *Netral* bahkan cenderung tidak mengalami sindrom FoMO. Rendahnya tingkat FoMO ini berdampak positif terhadap perilaku finansial mereka, di mana individu mampu menghindari dorongan konsumtif akibat tekanan sosial dan lebih fokus dalam mengatur keuangan secara rasional. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa rendahnya tingkat sindrom FoMO berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih rasional sehingga mendukung perencanaan keuangan pribadi yang lebih baik. Semakin rendah kecenderungan sindrom FoMO pada individu, maka semakin baik pula kualitas perencanaan keuangannya. Oleh karena itu, hal ini mengindikasikan bahwa ketenangan dalam menyikapi arus informasi dan tren sosial dapat menjadi faktor pelindung dalam pengelolaan keuangan pribadi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. *Self Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning*

Hasil analisis terhadap responden Generasi Z di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ) menunjukkan bahwa mereka yang memiliki *Self Control* baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan merencanakan tujuan keuangan secara lebih terstruktur. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan keuangan pribadi. Ketika tingkat *Self Control* seseorang tinggi, maka kecenderungannya untuk mengatur pengeluaran secara bijak dan memprioritaskan keuangan masa depan melalui *Personal Financial Planning* juga meningkat. Oleh karena itu, hal ini menegaskan bahwa *self control* bukan hanya aspek psikologis, melainkan juga merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat.

- c. *Lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning*

Hasil analisis terhadap responden Generasi Z di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ) menunjukkan bahwa mereka yang menjalani gaya hidup sederhana dan tidak konsumtif lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung, serta menetapkan tujuan keuangan jangka panjang. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa individu yang memiliki gaya hidup lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan daripada keinginan cenderung mampu merencanakan keuangannya secara lebih bijak dan terarah. Semakin baik gaya hidup seseorang, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, gaya hidup yang sehat secara finansial menjadi salah satu kunci penting dalam keberhasilan perencanaan keuangan pribadi.

Penjelasan di atas memperoleh kesimpulan yaitu ketiga variabel independen (X) dalam penelitian ini, yaitu Sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* mampu menjelaskan sebesar 51,80% varians dari variabel *Personal Financial Planning* pada Generasi Z berusia 17–28 tahun di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gaya hidup memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan terutama pada kalangan generasi muda seperti Generasi Z.

5.2 Saran

Hasil penelitian mengenai pengaruh sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Personal Financial Planning* pada Generasi Z di wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ) dan kesimpulan yang telah diperoleh. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu antara lain:

- a. Bagi Generasi Muda atau Generasi Z (Gen Z)
 - 1) Berdasarkan hasil survei *online* pada penelitian ini, item pernyataan X1.7 “Saya merasa jengkel ketika melihat orang lain lebih dulu membagikan (*update*) terkait tren terkini atau hal yang sedang viral di media sosial dibandingkan saya” memiliki persentase terendah yaitu sebesar 46% jika dibandingkan dengan item pernyataan lainnya pada indikator perasaan jengkel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak merasa jengkel saat melihat orang lain lebih dulu membagikan tren di media sosial. Hal ini menjadi potensi positif bahwa tidak semua individu mudah terpengaruh tekanan sosial digital. Oleh karena itu, generasi muda atau Gen Z disarankan untuk terus memperkuat pengendalian diri dan tidak mengambil keputusan keuangan hanya karena ingin mengikuti tren. Edukasi dan literasi keuangan yang menekankan pentingnya ketenangan dalam menghadapi arus informasi media sosial juga perlu terus digalakkan untuk mendukung perencanaan keuangan yang lebih rasional dan sehat.
 - 2) Berdasarkan hasil survei *online* pada penelitian ini, item pernyataan X2.3 “Saya mampu mengendalikan diri dari keinginan (*wants*) untuk mendapatkan kepuasan instan atau sementara yang dapat menghambat pencapaian tujuan jangka panjang terutama terkait keuangan” memiliki persentase terendah yaitu sebesar 79% dibandingkan dengan item pernyataan lainnya pada indikator kontrol perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih kesulitan mengendalikan keinginan untuk memperoleh kepuasan instan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meskipun hal tersebut dapat mengganggu pencapaian tujuan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, generasi muda terutama Gen Z dianjurkan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Salah satu upayanya adalah dengan menetapkan prioritas kebutuhan daripada keinginan, serta menerapkan prinsip “*delayed gratification*” agar keputusan keuangan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang. Edukasi tentang perencanaan anggaran, pengendalian konsumsi impulsif, dan penguatan motivasi finansial jangka panjang juga sangat diperlukan untuk membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat dan terarah.

- 3) Berdasarkan hasil survei *online* pada penelitian ini, item pernyataan X3.1 “Saya mengelola pengeluaran harian saya dengan baik dan sesuai kebutuhan” memiliki persentase terendah yaitu sebesar 76% jika dibandingkan dengan item pernyataan lainnya pada indikator aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden belum sepenuhnya mampu mengelola pengeluaran harian sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, disarankan agar individu mulai membiasakan mencatat pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menerapkan gaya hidup hemat agar perencanaan keuangan pribadi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.
- 4) Berdasarkan hasil survei *online* pada penelitian ini, item pernyataan Y2 “Saya memiliki strategi untuk menghadapi perubahan keadaan keuangan yang tidak terduga (*unpredictable*) dalam rencana keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang” memiliki persentase terendah yaitu sebesar 78% jika dibandingkan dengan item pernyataan lainnya pada indikator manajemen risiko. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden belum memiliki strategi menghadapi perubahan kondisi keuangan yang tidak terduga. Oleh karena itu, disarankan agar individu mulai menyusun rencana keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang secara fleksibel, termasuk dengan menyiapkan dana darurat serta melakukan evaluasi rutin terhadap keuangan agar tetap siap menghadapi situasi tak terduga.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

b. Orang Tua dan Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, nilai *F-square* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh sedang atau moderat terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* belum memberikan dampak yang kuat terhadap *Personal Financial Planning*. Maka dari itu, peran orang tua dan institusi pendidikan menjadi krusial dalam memperkuat pengaruh tersebut serta dapat membentuk perilaku finansial sejak dini. Orang tua diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan uang, sementara institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Pendekatan pendidikan ini perlu disesuaikan dengan dinamika sosial dan digital yang dihadapi oleh generasi muda agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pemerintah atau Lembaga Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, nilai *F-square* menunjukkan bahwa seluruh variabel independent memiliki pengaruh sedang atau moderat terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Personal Financial Planning* masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, pemerintah atau lembaga keuangan dapat berperan aktif dengan menyediakan edukasi finansial seperti program literasi keuangan berbasis digital yang mampu menjangkau Generasi Z secara efektif, khususnya di wilayah perkotaan seperti wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Selain itu, regulasi terkait pinjaman *online* juga perlu diperketat terutama terhadap layanan yang menawarkan kemudahan akses hanya dengan identitas dasar seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP). Hal ini bertujuan untuk mencegah generasi muda terjebak dalam utang konsumtif yang berisiko mengganggu kondisi keuangan mereka di masa depan serta mendorong terciptanya budaya finansial yang sehat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, nilai *R-square* diperoleh sebesar 51,8% yang menunjukkan bahwa variabel sindrom *Fear of Missing Out* (FoMO), *Self Control*, dan *Lifestyle* mampu menjelaskan sebesar 51,8% variasi dalam *Personal Financial Planning* pada Generasi Z wilayah Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 48,2% variabel lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi perilaku perencanaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah pengambilan data atau populasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif terhadap populasi Generasi Z secara nasional. Selain itu, penambahan variabel lainnya yang masih belum banyak diteliti juga direkomendasikan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perencanaan keuangan pribadi generasi muda. Penggunaan metode kualitatif atau pendekatan campuran (*mix method*) juga dianjurkan agar pemahaman terhadap motif, persepsi, dan kebiasaan keuangan Generasi Z dapat digali lebih mendalam.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social Media and the Fear of Missing Out: Scale Development and Assessment. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 14(1). Diakses tanggal 21 April 2025 dari <https://doi.org/10.19030/jber.v14i1.9554>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 68–98. Diakses tanggal 25 April 2025 <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. Diakses tanggal 11 Februari 2025 [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. 173–221. Diakses tanggal 19 Februari 2025 dari <https://www.researchgate.net/publication/264000974>
- Ali, Mm., Hariyati, T., Pratiwi, Y. M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5. Diakses tanggal 18 April 2025 <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86/27>
- Amalia, N. F. (2024). *Pengaruh Terpaan Konten Instagram @uniqloindonesia terhadap Ekuitas Merek dan Minat Beli pada Merek Fesyen Uniqlo* [Universitas Hasanuddin]. Diakses tanggal 17 April 2025 dari https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/40891/2/E022221016_tesis_10-09-2024_%20bab%201-2.pdf
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. Diakses tanggal 1 Mei 2025 dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947>
- Amin, V. D. S., Milia, H., & Apoda. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Konsumsi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(01), 772–783. Diakses tanggal 15 April 2025 dari https://ojs.uho.ac.id/index.php/JEP/article/view/27656/pdf_1
- Anggraini, L. P., & Hudaniah. (2023). Hubungan Self Control dengan Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Rantau. *Cognicia*, 11(2), 140–148. Diakses tanggal 22 April 2025 dari <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.28074>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Arpana, D. Ms., & Naidu, Dr. G. (2020). A Study on Awareness of Financial Planning Among Professionals in Bangalore City. *International Journal of Management, IT & Engineering*, 10(1), 65–75. Diakses tanggal 10 Februari 2025 dari https://www.ijmra.us/project%20doc/2020/IJMIE_JANUARY2020/IJMIE6Jan20-16364.pdf
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024, Februari 7). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. APJII. Diakses tanggal 8 Februari 2025 dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Assyarofi, M. R. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Stress, Lifestyle, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa di Solo Raya* [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta]. Diakses tanggal 11 April 2025 dari <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/9329/1/Tesis--Rexsa.pdf>
- Ate, G. M., & Yowi, L. R. K. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Karyawan Single (Studi Pada Karyawan BUMN di Kota Waingapu). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 355–364. Diakses tanggal 27 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3607>
- Auzar A, A., Anwar, S., & Widajantie, T. D. (2021). PENGARUH KEPERIBADIAN DAN PERBEDAAN GENDER TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI. *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 223–238. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.110>
- Badan Pengembangan SDM Komdigi. (2024). *Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) 2024*. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari https://imdi.sdmdigital.id/publikasi/02122024_Buku%20IMDI_BAB%201-5_V6_compressed.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi (Rupiah), 2011-2024*. Diakses tanggal 11 Mei 2025 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQ1IzE=/ratarata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-untuk-makanan-dan-bukan-makanan-di-daerah-perkotaan-dan-perdesaan-menurut-provinsi--rupiah---2011-2023.html>
- Badan Pusat Statistik, & Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. Diakses tanggal 24 April 2025 dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Barna. (2018). *Gen Z: The Culture, Beliefs, and Motivations Shaping the Next Generation*. Barna Group and Impact 360 Institute. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari <https://www.slideshare.net/slideshow/generation-zthe-culture-beliefs-and-motivations-shaping-the-next-generation-by-barna/126646698#3>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Baumeister, R. F., Schmeichel, B. J., & Vohs, K. D. (2007). Self-Regulation and the Executive Function: The Self as Controlling Agent. Dalam A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Ed.), *Social Psychology: Handbook of Basic Principles* (Second Edition, hlm. 516–539). Guilford Press. Diakses tanggal 12 April 2025 dari <https://assets.csom.umn.edu/assets/71708.pdf>
- Baumeister, R. F., Stillwell, A. M., & Heatherton, T. F. (1994). Guilt: An Interpersonal Approach. *Psychological Bulletin*, *115*(2), 243–267. Diakses tanggal 13 April 2025 dari <https://doi.org/10.1037/0033-2909.115.2.243>
- Bodie, Z., Treussard, J., & Willen, P. (2007). The Theory of Life-Cycle Saving and Investing. *SSRN Electronic Journal*, Art. 07. Diakses tanggal 15 April 2025 dari <https://doi.org/10.2139/ssrn.1002388>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2024). Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 menurut Generasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Jiwa). Dalam *jakarta.bps.go.id*. Diakses tanggal 12 April 2025 dari <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/1057/1/jumlah-penduduk-hasil-sensus-penduduk-2020-menurut-generasi-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- Chandra, M. A., Velicia, D., Renassa, I., Rhesa, A., Ferial, F., Fikri, J., & Gunawan, R. (2023). *Kendalikan Uangmu: Yuk, Jadi Financial Planner untuk Diri Sendiri - Pola Pikir dan Perencanaan Keuangan* (V. Elsaandra H, Ed.; Edisi Digital). PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(3), 820–827. Diakses tanggal 29 April 2025 dari <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Cybellium. (2024). *Financial Planning and Analysis a Study Guide - A Comprehensive Guide to Learn Financial Planning and Analysis* (Limited Edition). Cybellium. Diakses tanggal 15 Februari 2025 dari https://www.google.co.id/books/edition/Financial_Planning_and_Analysis_A_Study/QmAsEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=financial+planning&pg=PA142&printsec=frontcover
- Databoks Katadata. (2024, Mei 13). *Nilai Kredit Macet Pinjol Naik Sepanjang Kuartal I 2024*. *databoks.katadata.co.id*. Diakses tanggal 11 April 2025 dari <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/5eeeb6d4a95b415/nilai-kredit-macet-pinjol-naik-sepanjang-kuartal-i-2024>
- Dewanata, P. H., & Sidanti, H. (2024). Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO), Perilaku Konsumtif, dan Lifestyle (Gaya Hidup) terhadap Impulse Buying Marketplace Shopee Studi Kasus Mahasiswa Manajemen di Universitas PGRI Madiun. *Simba: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* *6*, 6. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/6263/4968>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.id terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 1–14. Diakses tanggal 18 April 2025 dari <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Diakses tanggal 23 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Fahlevi, R., Papilaya, P. P. E., Syukrilla, W. A., Pradnyani, P. E., Al-Faida, N., Dewi, A. F., Harun, A., Rachman, A., & Fajriah, A. S. (2024). *Dasar Biostatistika untuk Peneliti* (M. Biomed & O. Oktavianis, Ed.). CV GetPress Indonesia. Diakses tanggal 13 April 2025 dari https://litar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10720002_2A080424104742.pdf
- Fathurachman, K. A.-F. (2025). *Terhubung Media Digital dan Alienasi Sosial: Dilema Budaya Gen-Z di Era Society 4.0*. Diakses tanggal 19 Mei 2025 dari <https://www.researchgate.net/publication/388360078>
- Fatmawati, N. (2020). Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 29–38. Diakses tanggal 24 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.23722>
- Fauzan, A. A. N. A. (2022). *Hubungan Antara Fear of Missing Out (FoMO) dengan Kecenderungan Nomophobia di SMA Negeri 1 Purwodadi* [Universitas Islam Sultan Agung]. Diakses tanggal 15 Februari 2025 dari https://repository.unissula.ac.id/26930/1/30701800010_fullpdf.pdf
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 4.0 untuk Penelitian Empiris* (A. Heri S, Ed.). Yoga Pratama. Semarang.
- Ghozie, P. H. (2018). *Make it Happen! Buku Pintar Rencana Keuangan untuk Wujudkan Mimpi* (5 ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama - iPusnas. Jakarta.
- Ghufron, N., & Risnawita S, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi* (Cetakan ke-3). Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- GoodStats. (2024a). *Gen Z Bakal Jadi Tulang Punggung Perekonomian Indonesia, Yakin Siap?* Diakses tanggal 26 April 2025 dari <https://goodstats.id/article/gen-z-bakal-jadi-tulang-punggung-perekonomian-indonesia-yakin-siap-ku7b2>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- GoodStats. (2024b). *Hasil Survei Pola Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat Indonesia 2024*. Diakses tanggal 14 Mei 2025 dari <https://goodstats.id/publication/pola-perilaku-mengelola-keuangan-masyarakat-indonesia-2024-pqidY>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. Diakses tanggal 23 Februari 2025 dari <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1196/pdf>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. Diakses tanggal 19 April 2025 dari <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M. Y. (2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 60–67. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS* (H. Mintardja, Ed.). PT. Intermedia Personalia Utama. Bekasi.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0* (M. (P. hD.) Pradana, Ed.). CV. EUREKA MEDIA AKSARA. Diakses tanggal 19 Mei 2025 dari <https://www.researchgate.net/publication/382116262>
- IDN Research Institute, & IDN Media. (2024). *Indonesia Gen Z Report 2024*. Diakses tanggal 29 Februari 2025 dari <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Provinsi DKI Jakarta. UU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Pub. L. No. 2, jdih.jakarta.go.id (2024). Diakses tanggal 15 Februari 2025 dari <https://jdih.jakarta.go.id/dokumen/detail/14034/uu-nomor-2-tahun-2024-tentang-provinsi-daerah-khusus-jakarta>
- Juniar, S. A. (2023). Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi SMK AL-Hikmah Curug. *Journal of Business Education and Social*, 4(1), 18–29. Diakses tanggal 18 April 2025 dari <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4266>
- Junior, A. A. A. R., & Marsisno, W. (2022). Analisis Minat Generasi Z Untuk Mengisi Survei Online Aplikasi Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior). *Seminar Nasional Official Statistics*, 235–244. Diakses tanggal 22 April 2025 dari <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/download/1338/355/>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kadri, A. F. (2022). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Fear of Missing Out pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Riau* [Universitas Islam Riau]. Diakses tanggal 23 Februari 2025 dari <https://repository.uir.ac.id/15105/1/bab1.pdf>
- Kinanti, A. F., Maulana, M. S., & Yasin, M. (2024). Analisis Pola Konsumsi di Indonesia sebagai Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(2), 19–32. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2430>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 159–178. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education. Harlow.
- Kurniasari, C., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Khamid, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Remaja Melalui Edukasi dan Praktik Pengelolaan Keuangan. *Humanism: Journal of Community Empowerment*, 6(3), 112–120. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.32504/hjce.v6i3.1031>
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Putra Pratama, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bukalapak. *Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1), 2963–1734. Diakses tanggal 19 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.32722/jap.v4i1.5816>
- Laili, D. A. N. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 531–544. Diakses tanggal 29 April 2025 dari <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p531-544>
- Latianingsih, N., Nurhayati, I., Mariam, I., Sonjaya, I., Putra Pratama, A., & Cipta Bidhari, S. (2025). *Transformasi Digital dalam Produksi Pangan Olahan* (S. Haris & M. Hisyam, Ed.; Cetakan Pertama). Widina Media Utama. Diakses tanggal 19 Februari 2025 dari <https://repository.penerbitwidina.com/publications/617935/transformasi-digital-dalam-produksi-pangan-olahan#id-section-content>
- Lim, C., Genoviene, F., Riyanto, B., & Abdillah, F. (2024). Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) terhadap Keputusan Pembelian Donut of Curiosity. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 6(1), 1–10. Diakses tanggal 3 Mei 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/jd.v6i1.4495>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maghfiroh, N., & Palupi, G. S. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Keterjangkauan Teknologi Informasi dalam Live Streaming Shopping TikTok pada Minat Pembelian. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 04(04), 26–36. Diakses tanggal 20 Juni 2025 dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/55805/44783>
- Masita, D. O. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Dimediasi Oleh Locus of Control : Studi pada Karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* [Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim]. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/38848/1/15510153.pdf>
- Masrukhan, Fitria Nur Afifa, Salsa Nabila, & Fatimah Az-Zahra Nurdianto. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 32–43. Diakses tanggal 1 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.978>
- McGinnis, P. J. (t.t.). *The FoMO Sapiens Hand Book - Tips and Hacks for Finding the Power to Choose What You Actually Want and the Courage to Miss Out on the Rest*. www.patrickmcginnis.com. Diakses tanggal 2 Februari 2025 dari <https://patrickmcginnis.com/wp-content/uploads/2023/02/FOMO-Handbook.pdf>
- McGinnis, P. J. (2020). *Fear of Missing Out - Tepat Mengambil Keputusan di Dunia yang Menyajikan Terlalu Banyak Pilihan* (A. C. Putri, Ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama. Diakses tanggal 15 Februari 2025 dari https://books.google.co.id/books?id=R6wGEAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Melinda, M., Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). Perilaku Konsumtif dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja di Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/view/38784/35310>
- Metekohy, A. R. J., Rotikan, R., Sihotang, J. I., Adam, S., A Andryanto, Simarmata, J., Murpratiwi, S. I., Saputra, F. H., Rizal H, M., Hamzah, M. A., & Sudirman. (2024). *Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi* (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis. Diakses tanggal 19 Mei 2025 dari <https://www.researchgate.net/publication/381291236>
- Muchlis, A. F. (2023). Metode Penelitian Survei-Kuesioner untuk Kesesakan dan Privasi pada Hunian Asrama. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(3), 154–163. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.32315/jlbi.v12i3.252>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (S. R. (M. Si.) Wahyuningrum, Ed.). CV. Jakad Media Publishing. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <http://repository.iainmadura.ac.id/354/1/Metodologi%20Penelitian%20Pendekatan%20Kuantitatif%20%28Abd%20Mukhid%29.pdf>
- Mutiara, N. B., Agustin, A., Puriani, R. A., & Putri, R. M. (2025). Fenomena FoMO: Bagaimana Self Control Mempengaruhi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 130–145. Diakses tanggal 17 Maret 2025 dari <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3147>
- Muzakki, K. (2023). Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 84–94. Diakses tanggal 10 Mei 2025 <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7204>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 810–826. Diakses tanggal 23 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Novia, L. W. (2023). Pengaruh Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan terhadap Consumptive Behaviour pada Generasi Milenial dengan Lifestyle sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 28–41. Diakses tanggal 22 Juni 2025 dari <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7294>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*. Diakses tanggal 14 Mei 2025 dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Palilati, D. P. (2021). *Analisis Dimensi Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Phubbing yang Dibedakan Berdasarkan Jenis Kelamin* [Universitas Bosowa]. Diakses tanggal 21 Februari 2025 dari <https://www.scribd.com/document/650324138/2021-Dian-Pratiwi-Palilati-4514091030>
- Pamuji, W. C. (2023). *Pengaruh Perceived Ease Of Use dan Perceived Credibility Terhadap Behavioral Intention Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Kasus Pada Pengguna QRIS Di Jakarta Selatan)* [Politeknik Negeri Jakarta]. Diakses tanggal 20 Juni 2025 dari <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/15108/>
- Peldi, Syahrudin, & Asmurti. (2024). Penggunaan Media Sosial sebagai Representasi Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 78–83. Diakses tanggal 22 Juni 2025 dari <https://jurnal.unsultra.ac.id/index.php/jisdik/article/view/109/79>
- Pirari, W. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. Diakses tanggal 13 April 2025 dari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/4795/1/WIMPI%20SISKI%20PIRARI.pdf>

- Populix. (2023). *Apa Itu Survei Online? Ini Manfaat, Tujuan, dan Contohnya*. info.populix.co. Diakses tanggal 1 Mei 2025 dari <https://info.populix.co/articles/survei-online-adalah/>
- Populix. (2024). *Indonesia Digital Economic and Financial Outlook 2024 Combining Quantitative and Qualitative*. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari <https://info.populix.co/reports/whitepaper-indonesia-digital-economic-and-financial-outlook-2024>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1271–1888. Diakses tanggal 12 Februari 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace* (F. A. Rizki, Ed.; Cetakan I). CV. Literasi Nusantara Abadi. Diakses tanggal 12 Mei 2025 dari <https://repository.stiedewantara.ac.id/4235/1/Theory%20of%20Planned%20Behavior.pdf>
- Putri, E. V. (2023). *Pengaruh Love of Money, FoMO & Pengendalian Diri terhadap Personal Financial Planning Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi UIN Malang)* [Universitas Islam Negeri (UIN) Maulanan Malik Ibrahim Malang]. Diakses tanggal 20 Februari 2025 dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/53181/1/19510017.pdf>
- Putri, V. K. A., & Azib. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Personal Finance. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 1–8. Diakses tanggal 23 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i1.1776>
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Wijonarko, Ed.). CV Lentera Ilmu Abadi. Diakses tanggal 18 April 2025 dari https://www.researchgate.net/publication/372827232_PENGANTAR_PARTIAL_LEAST_SQUARES_STRUCTURAL_EQUATION_MODELPLS-SEM_2023
- Ramadhani, O., & Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi: Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 323–331. Diakses tanggal 14 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI). Diakses tanggal 14 April 2025 dari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

- Rohmawan, A., Agus, A. A., Wulansari, F., Putra, G., & Apriliani, N. P. (2024). *Pendidikan Literasi Finansial: Panduan Implementasi untuk Satuan Pendidikan dan Pemangku Kepentingan*. Diakses tanggal 12 Mei 2025 https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1729244746_manage_file.pdf
- Safitri, A. I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Semarang [Universitas Semarang]*. Diakses tanggal 13 April 2025 dari <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2019/B.211.19.0122/B.211.19.0122-15-File-Komplit-20230825115421.pdf>
- Saputri, F. A., & Iramani, Rr. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123–141. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>
- Sari, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23–30. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.172>
- Saunders, M. N. A., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research Methods for Business Students* (9th ed.). Pearson Education Limited. Diakses tanggal 13 April 2025 dari https://www.researchgate.net/publication/240218229_Research_Methods_for_Business_Students
- Septyaningtyas, D. R., Djunaedi, & Laely, N. (2024). The Effect of Lifestyle, FoMO, and Self Control On Personal Financial Planning. *Proceeding Kilisuci International Conference on Economics and Business*, 2, 821–824. Diakses tanggal 8 Februari 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/drdd9289>
- Setiawati, T., & Feby, K. (2022). *Pengaruh Flash Sale terhadap Keputusan Pembelian Impulsif dengan Fomo (Fear of Missing Out) sebagai Variabel Moderasi [Universitas Kristen Satya Wacana]*. Diakses tanggal 13 April 2025 dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27704>
- Shaharuddin, N. S., Mohd Zain, Z., & Syed Ahmad, S. F. (2021). Financial Planning Determinants Among Working Adults During Covid 19 Pandemic. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 11(1), 285–304. Diakses tanggal 25 Februari 2025 dari <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v11-i1/8998>
- Shefrin, H. (2002). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford University Press. Diakses tanggal 11 April 2025 dari https://books.google.co.id/books?id=6no8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sholiha, E. U. N., & Salamah, M. (2015). Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 4(2), 169–174. Diakses tanggal 22 Juni 2025 dari <https://media.neliti.com/media/publications/15674-ID-structural-equation-modeling-partial-least-square-untuk-pemodelan-derajat-keseha.pdf>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. Diakses tanggal 19 Maret 2025 dari <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Penelitian Kuantitatif* (M. Muarifah, Ed.). Deepublish Publisher - iPusnas. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Alfabeta. Bandung.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Kedua). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Diakses tanggal 15 April 2025 dari <https://repository.stimykpn.ac.id/246/1/6.Buku%20Pengantar%20Ekonomi%20Makro.pdf>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & V. W. Sari, Ed.; Cetakan I). Yayasan Kita Menulis. Diakses tanggal 11 April 2025 dari <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/837/FullBook%20Financial%20Behavior.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel: Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (E. Risanto, Ed.; Edisi I). ANDI (Anggota IKAPI). Diakses tanggal 12 April 2025 dari https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_TEKNIK_SAMPLING_BIAS_DAL/87J3EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover
- Syaech, A. N., & Iramani, Rr. (2024). Pengujian Model Kecenderungan Berhutang Masyarakat Metropolitan. *Modus*, 36(1), 127–142. Diakses tanggal 7 Maret 2025 dari <https://doi.org/10.24002/modus.v36i1.8529>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. Diakses tanggal 12 April 2025 dari <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Wachyuni, S. S., Namira, S., Respati, R. D., & Teviningrum, S. (2024). Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Keputusan Pembelian Restoran Viral Karen's Diner Jakarta. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 13(1), 89–101. Diakses tanggal 8 Mei 2025 <https://doi.org/10.52352/jbh.v13i1.1382>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Walukow, G. L. M., Lengkong, V. P. K., & Lumintang, G. G. (2024). Pengaruh Performa Tim, Pemberian Reward, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Sales Toyota Hasjrat Abadi Manado II. *EMBA*, 12(4), 448–458. Diakses tanggal 22 Juni 2025 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/58984/48026>
- Wandi, Y., Rudiyanto, Junita, Juvianto, Saw, L., Kelvin, & Jaceline. (2023). Analisis Pengaruh Financial Management, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Perencanaan Keuangan Personal di Kota Batam. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2329–2336. Diakses tanggal 29 April 2025 dari <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1049>
- We Are Social. (2024). *Digital 2024: 5 Billion Social Media Users*. Diakses tanggal 22 April 2025 dari <https://wearesocial.com/hk/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/>
- Willie, M. M. (2023). Distinguishing Between Population and Target Population: A Mini Review. *Surgery Research Journal*, 3(2), 1–2. Diakses tanggal 13 April 2025 dari <https://doi.org/10.33425/2768-0428.1027>
- Xiao, J. J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. Dalam *Handbook of Consumer Finance Research* (hlm. 69–81). Springer New York. Diakses tanggal 12 April 2025 dari https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Yanesa, B. F. P., & Yuana, P. (2023). Analisis Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(3), 201–214. Diakses tanggal 10 Mei 2025 dari <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.3.03>
- Zeng, N., Liu, Y., Gong, P., Hertogh, M., & König, M. (2021). Do Right PLS and do PLS Right: A Critical Review of the Application of PLS-SEM in Construction Management Research. *Frontiers of Engineering Management*, 8(3), 356–369. Diakses tanggal 19 April 2025 dari <https://doi.org/10.1007/s42524-021-0153-5>